

## ABSTRAK

Kawasan permukiman tepi Sungai Kahayan adalah kawasan permukiman yang tidak teratur dan kumuh, salah satu alasan adanya permukiman liar yaitu mendapatkan tempat untuk berlandung yang dekat dengan tempat kerjanya. Salah satu upaya yang dilakukan Pemerintah Kota Palangkaraya adalah pengembalian tepian Sungai Kahayan yang padat penduduk menjadi *Ruang Terbuka Hijau dan Kawasan wisata kota* dengan mengadakan program Permukiman kembali (Relokasi). Tantangan yang dihadapi adalah bagaimana memindahkan permukiman masyarakat pinggir sungai Kahayan tanpa menghilangkan perilaku keseharian, budaya, dan per-ekonomian mereka, solusinya yaitu merancang Hunian Vertikal (Rumah Susun) yang tetap berada di kawasan pinggiran sungai. Rumah Susun memiliki keterbatasan lebih kepada Private, Individual, dan ruang - ruangnya bersifat permanen. Hal tersebut menjadi pertimbangan masyarakat. Dari pertimbangan tersebut fleksibilitas ruang menjadi alternatif penting dalam merancang Rumah Susun.

Bagaimana merancang rumah susun untuk mendukung program Pemerintah Kota Palangkaraya yang mempertimbangkan budaya dan ekonomi di daerah pinggiran Sungai Kahayan serta Bagaimana merancang Rumah Susun di Kawasan pinggir Sungai Kahayan dengan pendekatan fleksibilitas Ruang serta dapat menyesuaikan antara rancangan Kawasan sekitar dari Pemerintah dan Kawasan Rumah susun yang di rancang.

Perancangan Rumah Susun dengan pendekatan Fleksibilitas ini menggunakan metode kombinasi atau penggabungan antara teori fleksibilitas, karakteristik Rumah Lanting dan Konsep Dinding modular pada ruang. Dari hasil perancangan rumah susun dengan pendekatan fleksibilitas ini dapat memwadhahi beberapa aktivitas yang berbeda pada tiap waktu. Untuk 1 unit kamar hunian yang memiliki jumlah anggota keluarga masing – masing 5 anggota yang merupakan ayah, ibu, dan 3 anak, dalam 1 kamar hunian dimana di dalam ruang tersebut memiliki 2 fungsi yaitu dinding permanen dan dinding modular atau semipermanen, untuk dinding permanen digunakan pada ruang keluarga, dapur, dan toilet. Untuk dinding modular atau semipermanen digunakan pada ruang – ruang tiap sisinya agar pengguna dapat memodifikasi sesuai kebutuhan, pada ruang – ruang yang menggunakan dinding modular tiap jam tertentu dapat digunakan untuk beristirahat maupun berjualan. Sehingga dalam 1 ruang memiliki beberapa fungsi yang berbeda dan dapat menyesuaikan aktivitas penggunaannya.

Kata Kunci : Rumah Susun Kahayan, Modular, Fleksibilitas Ruang

## ABSTRACT

The edge of the Kahayan River settlement area is an irregular and slum settlement area, one of the reasons for illegal settlements is to get a place to shelter that is close to his workplace. The effort made by the City Government of Palangkaraya is the return of the densely populated banks of the Kahayan River to become Green Open Space and City tourism areas by holding a Resettlement program. The challenge faced is how to move the settlements on the edge of the Kahayan river without eliminating their daily, cultural and economic behavior. The solution is to design Vertical Shelter (Flats) that remain in the riverbank area. Flats have more limitations to Private, Individual, and permanent spaces, this is considered by the community. From these considerations space flexibility is an important alternative in designing Flats.

How to design flats to support the Palangkaraya City Government program that considers culture and economy on the outskirts of the Kahayan River and How to design Flats in the Kahayan River suburb with a space flexibility approach and can adjust between the design of the surrounding area from the Government and the area of flats designed.

Designing Flats with an approach This flexibility uses a combination method or a combination of flexibility theory, characteristics of the Lanting House and the concept of modular walls in space. From the results of designing flats with this flexibility approach can accommodate several different activities at each time. For 1 unit of residential room that has 5 members of family which are father, mother and 3 children in 1 residential room. Where in that room has 2 functions namely permanent wall and non-permanent modular wall, for permanent walls to be used in the family room, kitchen and toilet. For non-permanent modular walls used in spaces on each side so that users can modify as needed, in spaces that use modular walls every certain hour can be used for resting or selling. So that in 1 room has several different functions and can adjust user activity.

Keywords: Kahayan Flats, Modular, Space Flexibility